CITRA TOKOH WANITA
DALAM NOVEL *AKU BUKAN BUDAK*
KARYA ASTINA TRIUTAMI

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra

Riyan Susilo Putri
2008/04594

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Citra Tokoh Wanita dalam Novel *Aku Bukan Budak* Karya Astina Triutami
Nama	: Riyan Susilo Putri
NIM	: 2008/04594
Program Studi	: Sastra Indonesia
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Dr. Abdurahman. M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Pembimbing II,

Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
NIP 19520706 197603 1 008

Ketua Jurusan,

Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Riyan Susilo Putri
Nim : 2008/04594

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Citra Tokoh Wanita dalam Novel *Aku Bukan Budak*
Karya Astina Triutami

Padang, Januari 2013

Tim Penguji			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Dr. Abdurahman. M.Pd.	1. .....
2. Sekretaris	:	Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.	2. .....
3. Anggota	:	Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.	3. .....
4. Anggota	:	Dr. Yasnur Asri, M.Pd.	4. .....
5. Anggota	:	Zulfadhli, S.S., M.A.	5. .....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **"Citra Tokoh Wanita dalam Novel Aku Bukan Budak Karya Astina Triutami"** asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lannya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya dan apabila pada kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2013
Yang membuat pernyataan

Riyan Susilo Putri
NIM 2008/04633

ABSTRAK

Riyan Susilo Putri. 2008. "Citra tokoh wanita dalam novel *Aku Bukan Budak* Karya Astina Triutami. ***Skripsi***. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra tokoh wanita dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami, ditinjau dari dua aspek, yaitu citra wanita sebagai individu dan citra wanita sebagai anggota masyarakat. Citra merupakan gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai sebuah pribadi bermakna, bahwa kepribadian seseorang dapat dilihat melalui tindakan, ucapan, cara bergaul, berpakaian, pola pikir yang ia kembangkan dalam setiap persoalan yang dihadapi. Sedangkan novel merupakan salah satu karya sastra hasil olahan ide dari pengarang yang mengungkapkan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif berdasarkan analisis isi, yaitu memaparkan fakta-fakta yang ditemukan dalam objek penelitian berdasarkan isi. Objek penelitian adalah novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel *ABB* dan menandai bagian-bagian yang khusus tentang citra wanita yang diambil dari sumber data dengan lembaran pencatatan berupa format isian. Analisis data dilakukan dengan: (1) dideskripsikan stuktur novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami, (2) mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan citra wanita, (3) diinterprestasikan data yang berkaitan dengan citra wanita, (4) menganalisis dan menginventarisasi data yang berkaitan dengan citra wanita, (5) menyimpulkan data penelitian, (6) menulis laporan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa citra tokoh wanita dalam novel *ABB* adalah citra wanita sebagai individu yang meliputi citra wanita penyabar, citra wanita lemah lembut, dan citra wanita penyayang kepada keluarga dan teman dan citra wanita sebagai anggota masyarakat yang meliputi kepedulian terhadap orang lain, dan hubungan dengan lingkungan dan orang lain.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingnga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Citra Tokoh Wanita dalam novel Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami". Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagaian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dengan bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik bantuan yang bersifat moral maupun material dan yang diberikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, yang akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdurahman. M.Pd, selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum, selaku Pembimbing II.
3. Dr. Ngusman, M.Hum. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawati Jurusan Bahasa dan Sasta Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Novel	8
2. Citra Wanita	16
3. Citra Wanita sebagai Individu	19
4. Citra Wanita sebagai Anggota Masyarakat	20
5. Pendekatan Sosiologi Sastra	22
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	26
B. Data dan Sumber Data	26
C. Instrumen Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Pengabsahan Data	28
F. Teknik Penganalisisan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Temuan Penelitian	29
1. Citra Wanita sebagai Individu	29
2. Citra Wanita sebagai Anggota Masyarakat	55
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran	78
KEPUSTAKAAN	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Sinopsis Novel 81

Lampiran 2 Tabel Citra Wanita dalam novel *Aku Bukan Budak* Karya Astina Triutami 84

BAB I
PENDAHULUAN

A. Lalar Belakang Masalah

Citra wanita adalah suatu hal yang penting dan menarik untuk dikaji karena wanita memiliki kepribadian yang tidak sama dengan laki-laki. Wanita mempunyai kepribadian yang identik dengan sifat sabar, penyayang dan lemah lembut, sebaliknya lelaki cenderung dianggap bersifat tegas, rasional dan cenderung egois. Anggapan lama tentang wanita memang tidak menggembirakan, walaupun wanita selalu dipandang lemah, wanita harus tetap menurut kepada lelaki untuk tetap di rumah, padahal wanita pun memiliki kemampuan dan potensi yang sama dengan lelaki untuk bekerja hingga keluar dari kungkungan tradisi lama.

Di dalam masyarakat, wanita diposisikan dalam situasi yang terkemuka secara visual, tetapi dipinggirkan dalam makna. Wanita dalam berbagai aspek ditempatkan sebagai objek, bukan sebagai subjek. Sebagai objek wanita menerima perlakuan, dilihat, dinilai, diapresiasi. Sementara peranan wanita sendiri belum beranjak dari urusan-urusan domestik, seperti mengasuh anak, mencuci, memasak, dan melayani kebutuhan suami.

Wanita sesungguhnya memiliki peluang dan potensi yang sama untuk berperan atau menyamakan kemampuan dirinya dengan kaum pria. Harus diakui bahwa kepercayaan yang diberikan kepada kaum wanita dalam memegang amanah dan jabatan ternyata wanita tidak kalah dengan amanah yang dipercaya kepada kaum laki-laki.

Mencermati sejumlah jabatan yang pernah di pegang para kaum wanita adalah suatu persepsi yang keliru jika masih ada anggapan bahwa wanita diidentikkan dengan kaum yang lemah dan penuh keterbatasan untuk bisa berkarir dan meraih posisi puncak. Namun di dalam dunia nyata, kita lihat bahwa memang lelaki yang lebih dominan dalam dunia pekerjaan, hal ini terjadi karena lelaki masih belum siap dan kurang tulus bila kaum wanita diberikan posisi atau jabatan yang lebih besar. Tidak tertutup kemungkinan bahwa fenomena tersebut dilatar belakangi oleh sikap individu kaum pria yang merasa khawatir dan tidak siap bersaing secara jujur dengan kaum wanita yang memiliki potensi untuk memegang jabatan-jabatan penting itu.

Padahal wanita sesungguhnya memiliki potensi besar untuk dipercaya mengemban tugas yang selama ini diberikan kepada kaum lelaki. Potensi hakiki yang dimiliki kaum wanita itu adalah kejujuran, memegang amanah, dan memiliki sifat-sifat malu untuk melakukan hal-hal yang tidak terpuji. Hanya saja sifat-sifat alamiah yang melekat pada kaum wanita tersebut sering terabaikan dan tidak dimanfaatkan, bahkan terkesan masih tersamarkan.

Keresahan kemanusiaan mendorong para wanita melakukan sesuatu untuk mengubah keadaan. Untuk itu mereka mengambil berbagai langkah yang bagi orang banyak mungkin dianggap pengorbanan besar atau bahkan kenekatan. Satu hal yang sangat menonjol dari novel *Aku Bukan Budak* ini, hampir semua wanita dalam novel ini digerakkan oleh suatu mimpi, dan bersikeras mewujudkan apa yang menjadi obsesinya. Berapapun penghasilan yang diperoleh sebagai pembantu rumah tangga atau menjadi TKW tidak ada halangan baginya untuk tetap berusaha demi mengubah kehidupannya.

Dalam novel *Aku Bukan Budak* digambarkan berbagai masalah atau problema yang dihadapi kaum wanita yang merupakan ungkapan kenyataan yang bersumber dari kehidupan masyarakat. Pengarang menyajikan potret kehidupan melalui bahasa, hal ini juga tanpa terkecuali dikemukakan oleh Astina Triutami dalam novel *Aku Bukan Budak.* Astina menggambarkan adanya citraan wanita dilihat dari sisi seorang TKW, yang selama ini hanya sebagai objek, bukan sebagai subjek artinya wanita dalam novel ini hanya menerima perlakuan, dilihat, dinilai, diapresiasi, dan wanita cenderung sebagai bawahan yang diperintah atau disuruh-suruh saja. Dalam novel *Aku Bukan Budak,* tokoh wanitanya berjuang untuk keluar dari segala kemelut atau permasalahan pekerjaan sebagai bawahan.

Sebagai pengarang karya sastra Astina Triutami adalah bagian dari masyarakat sehingga dalam menciptakan sebuah karya sastra, dia tidak terlepas dari lingkungan tempat tinggalnya. Hal itu yang diungkapkan pada karyanya merupakan permasalahan yang ada pada saat ini. Meskipun suatu gambaran tentang kehidupan manusia, keberadaan sastra dituangkan pengarang sebagai realitas budaya. Melihat begitu banyak masalah yang ada pada lingkungan masyarakatnya dijadikan kajian pengarang untuk berkarya, melalui watak dan kepribadian tokoh dalam novel tentang citra wanita.

Dalam mengarang suatu novel, seorang pengarang menggunakan pengalaman sosialnya dalam karya yang dibuat. Secara umum dapat digambarkan bahwa seorang pengarang wanita, akan cenderung menampilkan tokoh utamanya sebagai seorang wanita dan begitu juga sebaliknya seorang pengarang laki-laki akan cenderung menulis tokoh utamanya sebagai tokoh laki-laki. Dengan begitu mereka dapat merefleksikan tokoh rekannya kepada diri sendiri, hal ini juga berpengaruh terhadap pembacanya sebagai sasaran ditunjukkannya amanat sebuah

novel. Dengan penentuan jenis kelamin tokoh utama dalam novel tersebut, seorang pembaca akan mengharapkan kesamaan dirinya dalam tokoh novelnya.

Berdasarkan hal di atas, seorang pengarang akan menggambarkan suatu gambaran sosial yang selama ini ia hadapi. Seorang pengarang wanita akan cenderung menggambarkan karakter wanita yang menampilkan citra wanita. Citra wanita memiliki pengertian sebagai wujud gambaran mental spritual dan tingkah laku keseharian wanita yang menunjukkan wajah dan ciri khas wanita.

Wanita dilukiskan dalam bermacam-macam bentuk maupun karakter. Dari beberapa karya sastra tampak sekali wanita adalah objek citraan yang manis, tidak sedikit sastrawan yang menceritakan wanita sebagai sosok yang penuh kelembutan, kesetiaan, susila dan rendah hati, pemaaf dan penuh pengabdian, citra wanita menjadi bukti adanya berbagai jenis peranan wanita.

Beragam permasalahan mewarnai novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami. Secara umum novel *Aku Bukan Budak* banyak memberikan gambaran mengenai perjuangan wanita yang mandiri untuk muwujudkan keinginannya. Sosok wanita yang ditampilkan dalam novel *Aku Bukan Budak* adalah sosok wanita yang tangguh, yang nekat menjadi TKW di Hongkong untuk kelangsungan kehidupan adik-adiknya, setelah ayahnya wafat dan ibunya kawin lagi. Astina memutuskan meninggalkan Tanah Air untuk menyambung hidup di Hongkong. Namun kenyataan ia harus menerima perlakuan yang buruk, sejak di Balai Latihan Kerja sampai cap "babu" yang diterimanya di Hongkong. Kisah nyata astina lahir dari pengalaman ketika ia menjadi saksi bagaimana negeri ini masih belum mampu memperjuangkan nasib putra-putri yang akan dan sedang berjuang sebagai "pahlawan devisa" di negeri orang.

Kelebihan yang dimiliki oleh pengarang (Astina Triutami) dalam penulisan novel *Aku Bukan Budak,* yaitu dari segi bahasanya yang "hidup" dalam menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang terjadi dalam cerita. Hal tersebut juga tampak dalam menggambarkan karakter, penggunaan bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh pembaca.

Peneliti memilih untuk mengkaji novel *Aku Bukan Budak* Karya Astina Triutami yaitu, (1) Novel *Aku Bukan Budak* merupakan novel yang isinya banyak menceritakan perjuangan tentang wanita. (2) Dalam novel *Aku Bukan Budak* tokoh wanitanya dicitrakan sebagai wanita mandiri dan memperjuangkan hidupnya. (3) selain itu yang menjadi dasar bagi peneliti memilih novel *Aku Bukan Budak* yaitu seperti yang kita lihat bahwa berbagai anggapan tentang wanita telah mengakar dimasyarakat umum, misalnya wanita itu mudah emosi, biasanya hanya di dapur, dan selalu dipandang lemah. Jadi novel *Aku Bukan Budak Karya* Astina Triutami ini salah satu novel yang dapat mengubah citra wanita selama ini yang telah mengakar pada masyarakat, karena wanita dalam novel ini digambarkan sebagai sosok wanita yang tangguh yang berjuang antara harapan dan putus asa, namun sanggup bertahan demi hidupnya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan banyaknya permasalahan yang ada dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami dijadikan sebagai kajian sastra baik itu permasalahan moral, psikologi dan sosial. Dari permasalahan yang diungkapkan tersebut, maka penelitian ini difokuskan masalah citra wanita sebagai individu dan citra wanita sebagai anggota masyarakat dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: "citra apa sajakah yang terdapat dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami"?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah citra wanita sebagai individu diungkapkan dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami? (2) bagaimanakah citra wanita sebagai anggota masyarakat diungkapkan dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas dapat dilihat tujuan penelitian yaitu (1) untuk mendeskripsikan bagaimanakah citra tokoh wanita sebagai individu diungkapkan dalam novel *Aku Bukan Budak karya* Astina Triutami, (2) untuk mendeskripsikan bagaimanakah citra tokoh wanita sebagai anggota masyarakat diungkapkan dalam *novel Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang bahasa dan satra, khususnya tentang citra wanita. Di bidang kesusastraan dapat meningkatkan apresiasi pembaca terhadap sastra Indonesia.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada : (a) Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis

dalam bidang sastra tentang konsep citra wanita dan kedudukan wanita ditengah-tengah masyarakat, (b) Pecinta karya sastra, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk memahami sisi lain dalam diri wanita, (c) peneliti sastra, sebagai bahan acuan dan bahan tambahan untuk penelitian sastra selanjutnya.

G. Definisi Operasiaonal

Di bawah ini dikamukakan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Citra wanita adalah gambaran yang dimiliki orang bayak mengenai sebuah pribadi bermakna, bahwa kepribadian seseorang dapat dilihat melalui tindakan, ucapan, cara bergaul, berpakaian, pola pikir yang ia kembangkan dalam setiap persoalan yang dihadapi.
2. Wanita merupakan tokoh cerita yang berperan sebagai ibu, sebagai anak, sebagai adik, sebagai kakak.
3. Novel merupakan salah satu karya sastra hasil olahan ide dari pengarang yang mengungkapakan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
4. Watak merupakan sifat tokoh cerita yang mempengaruhi segenap pikiran, tingkah laku.